

Article History: Received: 14 August 2025, Revision: 20 October 2025, Accepted: 1 December 2025, Available Online: 1 April 2026.

DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v10i2.5353>

Analisis Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Bagus Hari Sugiharto ^{1*}

^{1*} Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding Email: roomaunggul@gmail.com ^{1*}

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang terletak di Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada kuesioner. Dengan menggunakan regresi linier berganda, analisis data yang dinji parsial dilakukan. Hasil penelitian untuk bukti parsial menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM secara signifikan, tetapi hasil sistem informasi akuntansi tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM secara signifikan. Pengujian simultan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM secara signifikan. Hasil R square 42,3%.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract. This study aims to examine how understanding of accounting, accounting information systems, and internal control systems affect the quality of financial reports of small and medium enterprises (MSMEs) located in Pasuruan City. This study uses a quantitative method based on a questionnaire. By using multiple linear regression, partial data analysis was conducted. The results of the study for partial evidence indicate that understanding of accounting and internal control systems significantly affect the quality of MSMEs' financial reports, but the results of accounting information systems do not significantly affect the quality of MSMEs' financial reports. Simultaneous testing shows that understanding of accounting and internal control systems significantly affect the quality of MSMEs' financial reports. The R square result is 42.3%.

Keywords: Accounting Understanding; Accounting Information Systems; Internal Control Systems; Financial Report Quality.

Pendahuluan

Kondisi ekonomi nasional pada tahun ini menunjukkan perkembangan yang dinamis dan penuh tantangan. Pada triwulan II 2025, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,12%, lebih tinggi dibandingkan triwulan II 2024 yang hanya 5,05% (BPS, 2025). Namun, tekanan ekonomi dirasakan oleh kelas menengah akibat melemahnya daya beli dan peningkatan utang, yang berisiko menurunkan konsumsi domestik. Untuk menghadapinya, pemerintah melaksanakan berbagai kebijakan, termasuk mendorong kemajuan UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menopang perekonomian negara ini, memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah signifikan. Di Kota Pasuruan, UMKM turut mendukung perekonomian daerah. Perkembangan sektor ini menunjukkan tren positif antara 2021–2024 meskipun ada kontraksi pada 2020 akibat pandemi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi -4,33%. UMKM berperan besar dalam sektor pariwisata yang tumbuh stabil sebesar 5,45% pada 2024 (KEMBANG GIRI, pasuruankota.go.id). Penelitian sebelumnya menunjukkan kenaikan jumlah UMKM, dari 13.847 unit pada 2021 menjadi 15.371 unit pada 2023 (Herman, Usman, dan Badu, 2025).

Data lain mencatat ada 38.343 UMKM terdaftar pada 2022, dengan alokasi APBD sebesar Rp 5 miliar untuk bantuan UMKM pada 2024 (Hutabarat, Harahap, *et al.*, 2025). Namun, pelaku UMKM perempuan masih terkendala dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK/SAP, standar yang diperlukan untuk menjamin kualitas keuangan (Hutabarat, Wulandari, *et al.*, 2025). Kualitas laporan keuangan sangat penting karena menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi pengambilan keputusan yang tepat (Yatimin, Widiyastuti, dan Jama, 2025). Sayangnya, banyak UMKM yang hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas tanpa memperhatikan prinsip akuntansi yang benar, seperti metode akrual atau pemisahan kategori transaksi. Hal ini menghambat penyusunan laporan yang jelas karena sering tercampurnya keuangan pribadi dengan

keuangan usaha (Ilarrahmah dan Susanti, 2021). Praktik pelaporan yang tidak terorganisir ini menjadi hambatan bagi perkembangan UMKM (Whetyaningtyas dan Mulyani, 2016). Kualitas laporan keuangan bisa dilihat dari seberapa banyak informasi yang disajikan dan seberapa bermanfaat informasi tersebut bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Indikator kualitas laporan keuangan yang baik meliputi keandalan, keterpahaman, relevansi, transparansi, kemampuan untuk dibandingkan, kelengkapan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku (Alpi, *et al.*, 2023). Laporan keuangan yang baik menjadi syarat penting bagi UMKM untuk memperoleh tambahan dana dari lembaga keuangan dalam rangka ekspansi usaha (Lubis dan Lufriansyah, 2024). Jika laporan keuangan UMKM dapat dijamin akurasi dan kelayakannya, peluang untuk mendapatkan pendanaan dari bank akan lebih besar, karena laporan tersebut mencerminkan kondisi keuangan yang jelas dan dapat dievaluasi (Lubis dan Lufriansyah, 2024). Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM adalah pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi (SIA), dan sistem pengendalian internal. Pemahaman akuntansi mencakup proses identifikasi, pengukuran, klasifikasi, peringkasan, pengakuan, dan penyajian data keuangan yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan (Pratama, Kusumawardani, dan Herlina, 2025).

Pemahaman yang baik terhadap proses akuntansi, baik secara manual maupun terkomputerisasi, sangat penting untuk menghasilkan laporan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku (Darmansyah, Usdeldi, dan Putriana, 2022). SIA membantu UMKM dalam mencatat transaksi secara sistematis dan tepat waktu, meminimalkan kesalahan pencatatan yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. SIA juga memfasilitasi pengelolaan dan evaluasi data keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat (Pratiwi, Vonna, dan Harmi, 2022). Namun, banyak UMKM di Kota Pasuruan yang masih mengandalkan pencatatan manual, seperti buku kas, karena rendahnya pemahaman terhadap SAK EMKM dan keterbatasan pengetahuan tentang pentingnya penerapan SIA (Wibowo, *et al.*, 2022).

Sistem pengendalian internal berperan penting dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal yang baik meningkatkan relevansi dan kemampuan membandingkan laporan keuangan, serta memastikan data yang disajikan dapat dipercaya (Pratama, Kusumawardani, dan Herlina, 2025). Sistem pengendalian internal yang efektif meliputi prosedur dan struktur organisasi yang terkoordinasi untuk melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Firmansyah dan Sinambela, 2021).

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sifat deskriptif dan eksplanatif. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan keterkaitan dan dampak antara variabel-variabel yang diteliti (Kushariyadi *et al.*, 2025). Data primer dikumpulkan dari populasi dan sampel yang relevan untuk penelitian ini. Penelitian ini melibatkan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Pasuruan dan bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan 93 responden yang memenuhi kriteria tertentu dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara langsung (tatap muka) maupun melalui media daring (Nasution, 2025). Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Uji simultan dan uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semua analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 (Hutabarat *et al.*, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang bertujuan untuk memastikan konsistensi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini (Masruroh *et al.*, 2023). Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel sebagai berikut: variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,728, variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,771, sistem informasi akuntansi sebesar 0,612, dan sistem pengendalian internal sebesar 0,675. Berdasarkan pedoman yang ada, apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh $\geq 0,600$, maka instrumen tersebut dianggap memenuhi tingkat keandalan dan dinyatakan reliabel (Hutabarat, Harhap, *et al.*, 2025).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual regresi memenuhi asumsi normalitas (Hutabarat, 2022). Hasil uji menunjukkan nilai unstandardized residual dengan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,124, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data pada variabel-variabel yang diuji telah memenuhi asumsi normalitas (Nugraha *et al.*, 2024).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan statistik collinearity. Hasil uji menunjukkan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen sebagai berikut: pemahaman akuntansi dengan tolerance 0,712 dan VIF 1,405, sistem informasi akuntansi dengan tolerance 0,752 dan VIF 1,330, serta sistem pengendalian internal dengan tolerance 0,575 dan VIF 1,739. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan antar variabel independen, karena nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Wulandari *et al.*, 2025; Afandi *et al.*, 2024).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya ketidaksesuaian varians antara observasi satu dengan observasi lainnya

dalam model regresi (Wahyono *et al.*, 2023). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians yang terjadi antar residual pada observasi yang berbeda (Laksmono *et al.*, 2024). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel-variabel yang diuji sebagai berikut: pemahaman akuntansi sebesar 0,231, sistem informasi

akuntansi sebesar 0,604, dan sistem pengendalian internal sebesar 0,520. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas (Nurhayaty, Farman, dan Wahyono, 2025).

Tabel 1. Hasil Ringkas Analisis Regresi Berganda

	B	t	Uji t Sig.
(Constant)	12.707	3.795	.000
Pemahaman Akuntansi	.318	4.234	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.125	1.219	.226
Sistem Pengendalian Internal	.270	2.847	.005
R Square			.442
Adjusted R Square			.423
F Statistic			23.485
Sig			.000

Tabel 1 menunjukkan persamaan regresi kualitas laporan keuangan UMKM Kota Pasuruan sebagai fungsi dari pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y=12,707+0,318X_1+0,125X_2+0,270X_3+\epsilon$$

Nilai konstanta 12,707 menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman akuntansi (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), dan sistem pengendalian internal (X_3) tidak berubah, maka kinerja UMKM di Kota Pasuruan akan berada pada angka 12,707. Dari analisis regresi, variabel pemahaman akuntansi (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,318, yang menunjukkan pengaruh dominan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sementara itu, koefisien regresi untuk sistem informasi akuntansi (X_2) adalah 0,125, dan untuk sistem pengendalian internal (X_3) sebesar 0,270.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R-Square yang diperoleh adalah 42,3%, yang mengindikasikan bahwa 42,3% perubahan dalam kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Pasuruan dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi, sistem

informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal.

Hasil Uji t

Hasil uji t menunjukkan hal-hal berikut:

- 1) Pemahaman Akuntansi memiliki nilai signifikansi (sig.) 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- 2) Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi (sig.) 0,226, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- 3) Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai signifikansi (sig.) 0,005, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,485 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara simultan, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 4,234, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM, dan hasil ini sejalan dengan temuan dari Widiyastuti *et al.* (2025) serta Pratama, Kusumawardani, dan Herlina (2025). Sementara itu, sistem informasi akuntansi, meskipun memiliki nilai t sebesar 1,219, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan hasil uji yang didukung oleh penelitian Herman, Usman, dan Badu (2025), serta Amanda, Yunita, dan Anggita (2023). Di sisi lain, sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan nilai t sebesar 2,847.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Widiyastuti *et al.* (2025) dan Pratama, Kusumawardani, dan Herlina (2025). Secara simultan, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal secara keseluruhan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Pasuruan, sebagaimana didukung oleh penelitian Widiyastuti *et al.* (2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, serta pembahasan bukti empiris tentang hubungan antara berbagai komponen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Pasuruan. Analisis parsial pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Pasuruan, sementara sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian nilai *Adjusted R Square* terbukti 42,3% dan sisanya 57,7% dijelaskan variabel lainnya misalnya persepsi pelaku usaha, SAK EMKM, dan lain-lain. Hasil simultan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal

berdampak positif pada kualitas laporan keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Pasuruan.

Daftar Pustaka

- Afandi, D. R., Wahyono, D., Widyastuti, A. R., Nugraha, A. R., & Novita, Y. (2024). Pengaruh social media marketing, harga dan brand image terhadap minat beli. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 650–658.
- Alpi, M. F., Ardiansa, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Peranan kualitas laporan keuangan: Kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan (GCG) dengan sistem informasi keuangan sebagai moderating. *Jurnal Liabilities Akuntansi, Pendidikan*, 6, 43–51.
- Amanda, S., Yunita, A., & Anggita, W. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 474–482.
- Arum, S., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kompetensi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>.
- Bokol, D. D. (2020). Understanding of accounting and training for the development of MSME's financial statements based on SAK EMKM. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 3(1), 43–47.
- Darmansyah, S., Usdeldi, & Putriana, M. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada UMKM di Desa Sungai Jambat, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 1(4), 30–42.

- [https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i2.712.](https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i2.712)
- Erliyani, I. (2025). Pengaruh kemudahan pembayaran menggunakan QRIS, komunikasi pemasaran, digital marketing terhadap keputusan pembelian. *JEMSI*, 11(2), 736–744.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>.
- Herman, N. A., Usman, & Badu, R. S. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334–346.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>.
- Hutabarat, M. I., Harhap, S., Wulandari, I., & Ervina, N. (2025). Analisis sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(1), 119–128.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Lina, A. A., Desisca, A., & Agung, M. (2025). Literature review: Implementasi PSAK 1 terhadap laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(3), 832–842.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah. (2024). Vol. 8 No. 1, 2024. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469.
- Masruroh, S., Wahyono, D., Muhammin, H., Katjina, H., & Judijanto, L. (2023). Pengaruh digital marketing, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Siti. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2464–2471. <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i1.1792>.
- Nasution, E. S. (2025). Pengaruh harga dan brand image terhadap keputusan pembelian. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 363–367.
- Nugraha, A. R., Wahyono, D., Siregar, A., Setianti, Y., & Tampubolon, A. S. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan, komunikasi pemasaran dan kepercayaan terhadap loyalitas pelanggan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 10(2), 297–303. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2332>.
- Pratama, E., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada UMKM bidang kuliner di Kota Bandung). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1708>.
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 456.

- Purwadisastra, D., Jusup, S. M., Bakri, Y., Setianti, Y., & Bilgues, A. F. (2024). Analisis kompensasi, pengalaman kerja, dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan GH Universal Hotel Bandung. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(6), 3260–3267.
- Wahyono, D., Windarto, G. J., Tulim, A., Suprihartin, Y., & Taryana. (2023). Pengaruh komunikasi pemasaran, kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas pelanggan pada marketplace Shopee. *JEMSI*, 9(5), 1983–1990.
- Whetyaningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan (Studi empiris di klaster bordir dan konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 146–156.
- Wibowo, A. W., Kusmintarti, A., & Eltivia, N. (2022). Analysis and design of inventory accounting information system applications to improve internal control in MSMEs Filo CR Malang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 1, 660–669.
- Widiyastuti, T., Cahyo, E. M., Suprapta, I., Lubis, Z., & Siregar, M. R. (2025). Jurnal EMT KITA. *Jurnal EMT KITA*, 9(3), 1303–1309.
- Wulandari, R. R. C., Setyorini, E. E. D., Siregar, A., & Junianto, P. (2025). Pengaruh kemudahan pembayaran menggunakan QRIS, komunikasi pemasaran, digital marketing terhadap keputusan pembelian. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(1), 471–477.
- Yatimin, T. W., & Jama, A. K. (2025). Analisis pengaruh financial literacy, parent's income, dan emotional intelligence terhadap financial behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. *Jurnal EMT KITA*, 9(1), 63–70.